

## PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK ELEKTRONIK (E-LKPD) BERBASIS HOTS PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 6 MAKASSAR

Muhammad Iqbal<sup>1</sup>, Abdul Hakim<sup>2</sup>, Pattauffi<sup>3</sup>, Nurhikmah H<sup>4</sup>, Sella Mawarni<sup>5</sup>

[iqbalriko123@gmail.com](mailto:iqbalriko123@gmail.com)<sup>1</sup>, [abdul.hakim7308@unm.ac.id](mailto:abdul.hakim7308@unm.ac.id)<sup>2</sup>, [pattauffi@unm.ac.id](mailto:pattauffi@unm.ac.id)<sup>3</sup>,

[nurhikmah.h@unm.ac.id](mailto:nurhikmah.h@unm.ac.id)<sup>4</sup>, [sella.mawarni@unm.ac.id](mailto:sella.mawarni@unm.ac.id)<sup>5</sup>

Universitas Negeri Makassar

### ABSTRAK

LKPD yang digunakan oleh guru berbentuk buku atau kertas cetak yang memiliki beberapa kelemahan, seperti biaya pengadaan kertas untuk penggandaan soal, kurangnya efisiensi dalam waktu pengoreksian, jenis soal masih bersandar pada butir soal dalam modul sehingga belum mencapai potensi optimal dalam mendorong kemampuan berpikir tingkat tinggi dan gaya belajar siswa. Oleh karena itu, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia memerlukan media evaluasi yang interaktif guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan sesuai dengan gaya belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan tingkat kebutuhan terhadap Media Evaluasi Pembelajaran E-LKPD berbasis HOTS. 2) Mendeskripsikan desain pengembangan media evaluasi pembelajaran E-LKPD berbasis HOTS. 3) Mendeskripsikan tingkat validitas dan kepraktisan Media Evaluasi Pembelajaran ELKPD berbasis HOTS. Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dan dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE (analysis, Design, Develop, Implement, evaluation). Penelitian dilakukan di SMP Negeri 6 Makassar. Subjek dalam penelitian ini yaitu validator isi dan media, siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Makassar dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pengumpulan data menggunakan angket identifikasi kebutuhan, angket validasi isi, angket validasi media, angket respon siswa dan angket tanggapan guru mata pelajaran. Hasil validasi isi berada pada kualifikasi baik dan validasi media berada pada kualifikasi baik. Uji coba kepraktisan didapatkan dari respon siswa yang mendapatkan kualifikasi baik. Serta tanggapan guru mata pelajaran mendapat hasil yang berada pada kualifikasi sangat baik. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa E-LKPD berbasis HOTS sudah valid dan praktis.

**Kata Kunci:** E-LKPD, Higher Order Thingking Skill, Bahasa Indonesia.

### ABSTRACT

*The LKPD used by teachers is in the form of books or printed paper which has several weaknesses, such as the cost of procuring paper for duplicating questions, lack of efficiency in correcting time, the type of questions still relies on the questions in the module so that it has not reached its optimal potential in encouraging high-level thinking skills and students' learning styles. Therefore, Indonesian language teachers need interactive evaluation media to improve critical thinking skills and in accordance with students' learning styles. The objectives of this study are 1) To describe the level of need for HOTS-based E-LKPD Learning Evaluation Media. 2) To describe the design of developing HOTS-based E-LKPD learning evaluation media. 3) To describe the level of validity and practicality of HOTS-based ELKPD Learning Evaluation Media. This study uses a Research and Development (R&D) approach and is developed using the ADDIE model (analysis, Design, Development, Implementation, evaluation). The study was conducted at SMP Negeri 6 Makassar. The subjects in this study were content and media validators, class VIII students of SMP Negeri 6 Makassar and Indonesian language teachers. Data collection using needs identification questionnaire, content validation questionnaire, media validation questionnaire, student response questionnaire and subject teacher response questionnaire. The validation results are in good qualification and media validation is in good qualification. The practicality trial was obtained from student responses that got good qualification. And the subject teacher responses got results that were in very good qualification. Based on the results of the analysis, it can be concluded that HOTS-*

*based E-LKPD is valid and practical.*

**Keywords:** *E-LKPD, Higher Order Thinking Skill, Indonesia language.*

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan perkembangan zaman, teknologi sangat dibutuhkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran, serta mengembangkan bahan ajar berbasis teknologi. Menurut Jenanda (2021:29) mengungkapkan bahwa “LKPD identik dengan media pembelajaran berupa media cetak. Seiring kemajuan teknologi, LKPD mulai berubah dari bentuk cetak menjadi bentuk digital yang dapat dipindahkan dengan menggunakan handphone yang dapat memuat video, gambar, dan lain-lain”.

Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) dapat dipahami sebagai buku dan bahan ajar dalam bentuk elektronik, merupakan teknologi multimedia yang menyediakan informasi dalam bentuk yang lebih ringkas dan dinamis. Dengan menggunakan E-LKPD pada pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat membantu memahami materi pada mata pelajaran yang dipelajari.

Mata pelajaran yang diajarkan di sekolah beraneka ragam, salah satunya adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dilaksanakan dalam pendidikan di Indonesia. Menurut Afifah (2012:49) bahwa “Bahasa Indonesia merupakan ilmu yang berperan penting dalam kehidupan manusia dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai orang Indonesia, penting bagi kita untuk mempelajari dan memahami bahasa Indonesia dengan baik”. Namun jenis pertanyaan di buku cetak di sekolah yang digunakan masih didominasi dalam ranah kognisi Lower Order Thinking Skills (LOTS) berupa indikator mengingat, memahami serta aplikasi saja. Noprinda (2019:168) menyatakan bahwa “Faktor penyebab rendahnya kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik adalah kurang tersedianya soal tes yang didesain khusus untuk melatih penggunaan berpikir tingkat tinggi atau lebih dikenal sebagai Higher Order Thinking Skills (HOTS) yang mencakup indikator analisis, evaluasi, dan mencipta”.

Sejalan dengan fakta di lapangan hasil studi pendahuluan melalui wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 6 Makassar, masalah yang dihadapi adalah peserta didik masih menggunakan buku paket saja dalam pembelajaran di sekolah, serta kurangnya peserta didik dalam berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada pembuatan indikator dan tujuan pembelajaran masih terpaku pada kategori mengingat dan memahami. Sebagian soal yang dibuat belum berbentuk pemecahan masalah dan belum membuat peserta didik ingin menganalisis soal terlebih dahulu sebelum menjawab. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang berlangsung secara konvensional yang pada akhirnya menyebabkan peserta didik cenderung kurang aktif dan lebih cepat bosan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kesimpulan akhir dari hasil ini menguatkan pentingnya dikembangkan E-LKPD mata pelajaran Bahasa Indonesia berbasis HOTS untuk melatih peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikirnya yang kritis dan kreatif serta membiasakan diri menyelesaikan soal-soal yang termasuk dalam kategori menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 6 Makassar”.

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu pengembangan atau Research and Development (R&D). Menurut Samsu (2021:62) berpendapat bahwa “Penelitian pendidikan dan pengembangan (R&D) adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan

memvalidasi produk Pendidikan”.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Model pengembangan tersebut memiliki 5 tahapan pengembangan yaitu: tahap analisis (*analysis*), (2) tahap perancangan produk awal (*design*), (3) tahap pengembangan produk (*development*), (4) tahap implementasi produk (*implementation*), (5) tahap evaluasi produk (*evaluation*). Alasan dalam penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE karena memiliki tahapan-tahapan yang sistematis dan mudah dipelajari.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Makassar. Peneliti menetapkan lokasi yang akan dijadikan objek penelitian ini untuk memperoleh informasi seputar permasalahan yang akan diteliti atau dikembangkan. Adapun subjek penelitian yang akan diteliti adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Makassar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sebuah media evaluasi yang menggunakan platform *Liveworksheet* untuk E-LKPD berbasis HOTS pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini mengikuti model ADDIE yang terdiri dari lima tahap utama, yakni tahap analisis (*analysis*), tahap perancangan produk awal (*design*), tahap pengembangan produk (*development*), tahap implementasi produk (*implementation*), tahap evaluasi produk (*evaluation*). Berikut adalah hasil dalam penelitian ini.

### 1. Analisis (*Analysis*)

Pada tahap ini Peneliti identifikasi dengan membagikan angket yang diisi oleh 20 orang siswa kelas VIII SMP. Berikut hasil analisis kebutuhan siswa pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Analisis Kebutuhan siswa

No.	Pertanyaan	S	CS	N	KS	TS
1.	Apakah kamu merasa ada kebutuhan untuk meningkatkan metode evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	10	5	5	0	0
2.	Apakah perlu adanya media evaluasi yang efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	9	4	4	3	0
3.	Apakah kamu percaya bahwa pengembangan media evaluasi baru dapat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia?	10	4	6	0	0
4.	Apakah kamu melihat pentingnya penggunaan media evaluasi yang lebih interaktif dan berfokus pada pemahaman materi di mata pelajaran Bahasa Indonesia?	11	6	3	0	0
5.	Apakah evaluasi berbasis <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS) dapat membantu meningkatkan kemampuan kamu dalam berpikir kritis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	7	8	5	0	0
<b>Jumlah Skor</b>		<b>47</b>	<b>27</b>	<b>23</b>	<b>3</b>	<b>0</b>
<b>Persentase</b>		<b>89%</b>				

Pada Tabel 1 terdapat 47 skor yang menyatakan 'Setuju', 27 skor yang menyatakan 'Cukup Setuju', 23 skor yang menyatakan 'Netral', 3 skor yang menyatakan 'Kurang Setuju', dan 0 skor yang menyatakan 'Tidak Setuju'. Rata-rata persentase hasil akumulasi dari keseluruhan pertanyaan adalah sebesar 89%, menunjukkan tingkat kebutuhan yang sangat tinggi.

### 2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini, peneliti memilih beberapa aplikasi yang dapat digunakan dalam proses pembuatan E-LKPD, adapun aplikasi yang digunakan antara lain yaitu aplikasi *Inkscape*

untuk mendesain semua visual di E-LKPD. Selain mendesain isi E-LKPD peneliti juga menggunakan aplikasi *Microsoft Word* untuk menyusun materi dengan memasukkan desain yang ada dan menyusun semua isi E-LKPD yang kemudian disimpan dalam format PDF. Dari format PDF inilah selanjutnya E-LKPD akan dibuat menggunakan aplikasi *liveworksheet*.

### 3. Pengembangan (*Development*)

Tahap selanjutnya dari Pengembangan *ADDIE* adalah tahap *development* atau pengembangan. Pada tahap ini untuk mendapatkan tingkat validitas E-LKPD maka dilakukan untuk uji validitas produk oleh Ahli Isi dan Ahli Media. Sedangkan untuk mendapatkan tingkat kepraktisan E-LKPD dilakukan uji coba perorangan dan kelompok besar.

#### a. Validasi Produk

Setelah peneliti mengembang-kan E-LKPD berbasis HOTS maka dilakukanlah validasi produk kepada ahli yaitu ahli media dan ahli isi. Berikut hasil validasi media dan validasi isi atas E-LKPD berbasis HOTS yang telah dikembangkan.

##### 1) Validasi Ahli Media

E-LKPD berbasis HOTS pada mata pelajaran bahasa Indonesia telah melewati proses validasi ahli media Adapun hasil validasi ahli media adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Validasi Media

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kesesuaian petunjuk yang digunakan dalam E-LKPD	4
2	Kemudahan gambar dalam E-LKPD untuk dimengerti	4
3	Kemudahan video dalam E-LKPD untuk dimengerti	5
4	Kesesuaian video untuk memperjelas materi	4
5	Daya tarik E-LKPD dari <i>cover</i>	5
6	Daya tarik <i>design</i> isi E-LKPD	5
7	Kombinasi warna E-LKPD menarik	4
8	Keserasian warna <i>background</i> dengan teks	4
9	Penyajian materi yang menarik	4
10	Penyajian soal yang menarik	4
11	Penyajian jawaban soal yang menarik	4
12	Menggunakan jenis huruf dan ukuran yang sesuai	4
13	Kesesuaian tata letak gambar dengan <i>background</i>	4
14	Keterbacaan teks di dalam E-LKPD dengan jelas	5
15	Gambar di dalam E-LKPD menarik	4
16	Video di dalam E-LKPD menarik	4
<b>Jumlah</b>		64
<b>Rerata Persentasese</b>		80%

Berdasarkan tabel validasi uji ahli media pembelajaran, dapat diketahui bahwa E-LKPD yang dikembangkan mendapatkan pencapaian sebesar 80% masuk dalam kategori baik.

##### 2) Validasi Ahli Materi

E-LKPD berbasis HOTS pada mata pelajaran bahasa Indonesia telah melewati proses validasi ahli materi. Berdasarkan hasil validasi uji ahli materi, dapat diketahui bahwa E-LKPD yang dikembangkan mendapatkan pencapaian sebesar 96% masuk dalam kategori sangat baik. Hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kejelasan petunjuk penggunaan dalam E-LKPD	4
2	Kesesuaian tampilan gambar dengan soal	5
3	Kesesuaian materi dengan standar kompetensi	5
4	Kesesuaian materi dengan standar kompetensi dasar	5
5	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	5
6	Materi latihan disusun secara sistematis	5
7	Kesesuaian soal latihan dengan materi	5
8	Kesesuaian materi dengan model <i>Higher Order Thinking Skills (HOTS)</i>	5
9	Materi yang dilatihkan pada E-LKPD mendorong peserta didik untuk melakukan lebih banyak eksplorasi materi yang terkait dengan pelajaran yang disampaikan	5
10	E-LKPD menyediakan penjelasan dari materi yang mudah dipahami	4
<b>Jumlah</b>		48
<b>Rerata Persentase</b>		96%

Berdasarkan hasil validasi ahli media dan ahli materi dapat disimpulkan bahwa media E-LKPD berbasis *HOTS* layak untuk digunakan pada mata pelajaran di kelas.

#### b. Uji Coba Produk

Setelah melalui validasi oleh ahli materi dan ahli media, selanjutnya dilakukan uji coba produk untuk mengetahui tingkat kepraktisan E-LKPD untuk mengukur validitas dan kepraktisan penggunaan media evaluasi dalam lingkungan pembelajaran sebelum diterapkan secara lebih luas.

##### 1) Uji Coba Kelompok Kecil

E-LKPD yang telah direvisi berdasarkan masukan dan saran dari ahli media dan ahli materi selanjutnya diuji cobakan kepada 5 orang siswa yang diberikan tanggapan/penilaian terhadap E-LKPD tersebut.

Tabel 4. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Aspek yang dinilai	Responden					Jumlah Skor	%
	R1	R2	R3	R4	R5		
Petunjuk penggunaan dalam E-LKPD mudah dipahami	4	5	4	4	4	21	84
Bahasa yang disajikan dalam E-LKPD mudah dipahami	5	5	3	5	4	22	88
Tulisan dalam E-LKPD dapat terbaca dengan jelas	5	5	5	5	4	24	96
Materi yang disajikan dalam E-LKPD menarik	4	5	5	4	4	22	88
Kombinasi warna E-LKPD menarik	4	5	5	5	5	24	96
Tampilan gambar di dalam E-LKPD menarik	5	5	4	5	4	23	92
Tampilan video di dalam E-LKPD menarik	5	5	4	4	3	21	8
Penggunaan E-LKPD mengurangi rasa bosan saat belajar	4	5	5	5	3	22	88
Penggunaan E-LKPD mengasah pikiran kritis saat belajar	5	5	4	4	5	23	92
<b>Jumlah Skor</b>	41	45	39	41	36	134	
<b>%</b>	91	100	87	91	80		
<b>Rerata Persentase</b>							89%

Berdasarkan hasil uji coba kepada kelompok kecil, dapat diketahui bahwa E-LKPD yang dikembangkan mendapatkan pencapaian sebesar 89% masuk dalam kategori baik.

##### 2) Uji Coba Kelompok Besar

Setelah melakukan uji coba perorangan dan tidak terdapat revisi maka selanjutnya dilakukan uji coba kelompok besar. Berikut ini disajikan data yang diperoleh dari uji coba kelompok besar. Uji coba kelompok besar terdiri dari 21 orang siswa yang diminta untuk menilai E-LKPD yang telah dikembangkan.

Tabel 5. Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Tabel 4.10 Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Responden	Indikator									Jumlah	%
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX		
R1	4	4	4	4	3	4	4	5	5	37	82
R2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	43	95
R3	4	4	3	4	5	4	5	4	5	34	75
R4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	38	84
R5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	39	86
R6	5	5	3	3	5	4	4	5	5	39	86
R7	4	3	4	4	3	3	3	4	5	33	73
R8	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43	95
R9	5	4	4	4	5	5	5	5	4	41	91
R10	4	3	3	4	5	3	5	5	5	37	82
R11	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44	97
R12	4	3	4	4	3	3	4	3	5	33	73
R13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	100
R14	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44	97
R15	4	5	3	3	5	5	4	5	5	39	86
R16	4	4	5	5	3	5	5	5	5	41	91
R17	4	3	3	5	5	4	5	5	4	38	84
R18	5	5	4	4	4	5	5	5	5	42	93
R19	4	5	4	5	3	5	5	5	5	39	86
R20	4	5	5	4	4	5	5	3	4	40	89
R21	5	5	5	4	4	5	4	5	5	42	93
<b>Jumlah</b>	82	90	87	92	91	95	96	97	97	875	
<b>%</b>	77	85	82	88	87	90	91	92	92		<b>Rerata Persentase 87%</b>

Berdasarkan hasil uji coba kepada kelompok besar, dapat diketahui bahwa E-LKPD yang dikembangkan mendapatkan pencapaian sebesar 87% masuk dalam kategori baik.

Berdasar hasil uji coba kelompok besar dan uji coba kelompok kecil bahwa media E-LKPD berbasis HOTS mendapatkan hasil baik sehingga media praktis untuk digunakan.

## KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah media evaluasi pembelajaran E-LKPD berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 6 Makassar dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Identifikasi menunjukkan bahwa Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Makassar membutuhkan E-LKPD berbasis HOTS yang hasil data berada pada kualifikasi sangat dibutuhkan. Hasil identifikasi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap E-LKPD berbasis HOTS berada pada kualifikasi dibutuhkan.
2. Desain E-LKPD berbasis HOTS terdiri dari cover, tujuan pembelajaran, materi singkat teks berita, identitas peserta didik, dan latihan soal. Format yang digunakan peneliti yaitu ukuran dan jenis huruf yang mudah dibaca oleh peserta didik serta desain dengan tampilan warna biru dikarenakan lebih nyaman untuk dipandang sehingga tampilan E-LKPD lebih menarik. Media yang digunakan berupa liveworksheet merupakan media yang terdapat video, audio, serta pilihan fitur yang banyak yang membuat lebih menarik. Liveworksheet dapat dijalankan melalui smartphone atau laptop yang telah terhubung dengan jaringan internet.
3. Hasil pengujian kevalidan dan kepraktisan media yang telah dikembangkan menunjukkan bahwa media tersebut telah dinyatakan valid oleh ahli validator materi dan ahli validator media. Selain itu, melalui angket respon siswa, terlihat bahwa respon siswa terhadap media yang dikembangkan termasuk dalam kategori praktis. Hal ini mengindikasikan bahwa media evaluasi pembelajaran E-LKPD berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa SMP Negeri 6 Makassar dapat dianggap layak atau praktis untuk digunakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media tersebut telah memenuhi standar kevalidan dan kepraktisan yang diinginkan serta dinyatakan valid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Idris. (2018). Pengembangan E-LKPD Berbasis Praktikum Pada Larutan Elektrolit Dan Non Elektrolit Kelas X MIA Di SMA Xaverius 2 Kota Jambi.
- Amir, and Mesach Dayunision Parumbuan. (2018). The Development of Teaching Media Video

- Instructional Book at The Student Courses Technology Education, Faculty Of Education University State Makasar, *Journal Studi Pendidikan Indonesia*, 21.2
- Anjani, Fery Yullinda. (2017). Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Menurut Teori Anderson dan Karthwohl Pada Peserta Didik Kelas XI Bilingual Class System MAN 2 Kudus Pada Pokok Bahasan Program Linier”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.
- Budiman, Haris. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan, *Jurnal Pendidikan Islam*, 8.I
- Febriyanti, Elva. (2017). Pengembangan E-LKPD Berbasis Problem Solving Pada Materi Kesetimbangan Kimia Di SMAN 2 Kota Jambi.
- Gading, Ketut. 2018. Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran. Singaraja: Undiksha Press.
- Jenanda, B. (2021). Pengembangan E-LKPD Berbasis Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Materi Kekongruenan dan Kesebangunan Kelas IX.2 SMP N 1 Kec. Situjuh Limbo Nagari.
- Khotimah, K. & Nasrulloh, M. F. (2018). Kemampuan Literasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Global.
- Khotimah, Pramujyanti Rita dan Sari, Prima C.M. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Menggunakan Konteks Lingkungan. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9, no. 3:162.
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susiana, Desi (2021) Pengembangan E-Lkpd Berbasis Project Based Learning Dengan Aktivitas Hots Pada Muatan Matematika Siswa Kelas V Semester Genap Gugus IV Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2020/2021. Undergraduate thesis, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Widiyanti, Anita. (2021). Pengembangan Bahan Ajar E-LKPD Menggunakan Live Worksheet Pada Materi Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.